

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil survey dan Analisa kerusakan pada Jalan Raya Narogong dari STA 0+100 – 2+000 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis Kerusakan pada Perkerasan Lentur yang terjadi pada Jalan Raya Narogong STA 0+100 – STA 2+000, adalah :
  - a. Amblas (Depression) sebesar 42,11%
  - b. Retak Pinggir (Edge Cracking) Sebesar 15,79%
  - c. Penurunan (Lane/Shoulder Drop Off) Sebesar 10,53%
  - d. Retak Memanjang & Melintang (Long & Trans Cracking) sebesar 21,05%
  - e. Tambalan (Patching & Util Cut Patching) sebesar 10,53%
  - f. Lubang (Potholes) sebesar 73,68%
  - g. Jembul (Swell) sebesar 31,58%
  - h. Penurunan Butir (Wethering/Raveling) sebesar 89,47%
2. Hubungan nilai PCI dan SDI setelah dilakukan Analisis Regresi sederhana, diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ), yaitu 0,9558 dengan persamaan regresi  $PCI = 284,49 - 3,2255 \times SDI$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan diperolehnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,9558 maka dapat dikatakan metode PCI dan SDI memiliki nilai yang hampir sama.
3. Perbaikan Kerusakan Jalan Raya Narogong menggunakan metode (Pelaburan Aspal Setempat) untuk kerusakan pelepasan butir. Metode perbaikan (Pelapisan Retakan) untuk kerusakan retak pinggir, retak melintang/memanjang. Metode perbaikan (Penambalan Lubang) untuk kerusakan amblas dan lubang

## 5.2 Saran

1. Penelitian tentang Analisa kerusakan Jalan Raya Narogong dengan metode PCI dan SDI ini dapat dikembangkan kembali lebih lanjut dengan menggunakan metode lain seperti IRI (*International Roughness Index*), yang sekiranya dapat memberikan hasil yang lebih optimal serta akurat terkait analisa yang dihasilkan.
2. Mencegah kerusakan jalan semakin lebih berat maka diperlukan untuk segera dilakukan Tindakan perbaikan pada segmen segmen yang rusak, sehingga tidak menimbulkan rusak yang lebih banyak dan melebar.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap kerusakan dibawa permukaan perkerasan dan juga kajian terhadap stabilitas tanah dasar dengan melakukan uji kuat tes sehingga penanganan kerusakan lebih tepat.

